



HARGA KEBUTUHAN POKOK MASIH STABIL TINGGI **Pemkot Jalin Kerja Sama Antar Daerah**

YOGYA (KR) - Hingga saat ini sejumlah harga kebutuhan pokok di Kota Yogya masih stabil tinggi. Pemkot Yogya pun telah menjalin kerja sama antar daerah guna mengendalikan potensi laju kenaikan harga tersebut.

Kepala Bidang Keterse-diaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Riswanti, menjelaskan saat ini Pemkot Yogya mengupayakan kerja sama dengan pemerintah kabupaten lain di DIY. Terutama yang menjadi produsen cabai dan produk pertanian lain. Kerja sama antar pemerintah daerah ini ditujukan untuk menjaga suplai ke pasar agar pasokan selalu cukup sehingga harga bisa stabil.

"Misalnya saat Sleman surplus panen cabai dan Kota Yogya butuh tambahan pasokan, maka produk tersebut tidak dijual keluar tetapi masuk ke pasar induk Yogyakarta sehingga harga cabai terkendali," urainya, Rabu (5/10).

Sedangkan untuk stok bahan, kebutuhan pokok, Riswanti memastikan tidak ada kendala karena distribusi tetap lancar sehingga kebutuhan pangan selalu bisa terpenuhi. Hal ini karena Kota Yogya bukan daerah produsen bahan pokok sehingga mengandalkan distribusi dari daerah lain. "Sejauh ini, tidak ada kendala dalam distribusi

dan pasokan sangat lancar," imbuhnya.

Diakuinya, harga sejumlah bahan kebutuhan pokok di Kota Yogya pada awal Oktober stabil tinggi namun pasokan dipastikan cukup. Hal ini berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan Dinas Perdagangan di sejumlah pasar tradisional.

Menurutnya, kelompok bahan kebutuhan pokok yang masuk dalam kategori stabil tinggi apabila harga jualnya sudah melebihi harga eceran tertinggi untuk konsumen. Bahan kebutuhan pokok tersebut di antaranya daging sapi yang kini dijual dengan harga rata-rata Rp 130.000 per kilogram (kg). "Sebenarnya harga daging sapi tersebut sudah bertahan menjelang Lebaran hingga saat ini. Harga tersebut tergolong tinggi dan untuk menurunkannya cukup sulit," tandasnya.

Begitu pula dengan kedelai yang dijual pada harga

Rp 13.000 per kg atau sudah melebihi harga eceran yang ditetapkan yaitu sekitar Rp 6.800 per kg untuk kedelai impor dan Rp 9.200 per kg untuk kedelai lokal. Sedangkan harga beras juga cukup stabil meskipun sempat naik Rp 500 per kg tetapi kembali turun ke harga semula yaitu Rp 11.500 per kg.

Meskipun demikian, ada pula sejumlah bahan kebutuhan pokok yang harganya sudah kembali turun seperti cabai rawit yang kini rata-rata dijual Rp 55.000 per kg dan Rp 45.000 per kg untuk cabai merah keriting. Harga telur ayam juga mulai turun menjadi Rp 23.000 per kg.

"Untuk saat ini yang kami antisipasi adalah produk pertanian yang terpengaruh hujan. Misalnya cabai. Mudah-mudahan panen tetap aman dan tidak ada kenaikan harga karena dalam beberapa hari terakhir terjadi hujan cukup deras," katanya. **(Dhi)-f**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005